

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Para pemegang saham atau seorang investor perlu menganalisis perusahaan tempat investor akan menanamkan modalnya, untuk dapat mendapat keuntungan yang diharapkan. Pada dasarnya para investor ini akan mencari-cari informasi dari sebuah perusahaan sebelum akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Informasi yang di dapat dari dalam perusahaan disebut juga informasi fundamental.

Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Investor seringkali menjadikan faktor fundamental sebagai salah satu acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan. Sebelum investor menentukan pilihannya untuk menanamkan

modalnya di suatu perusahaan, investor perlu melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat diukur dan dianalisa melalui alat ukur yang utama, yaitu laporan keuangan. Posisi Laba rugi perusahaan, neraca perusahaan, arus kas, dan hutang perusahaan harus selalu diperhatikan untuk dapat melihat kinerja perusahaan tersebut, apakah kinerjanya baik atau kinerjanya buruk. Jogiyanto HM (2003:59) menyatakan bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, sedangkan informasi yang bersifat teknikal diperoleh di luar perusahaan. Dari informasi itulah investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan. Sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalkan seperti dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, analis keuangan, pialang, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi-laba dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari informasi fundamental yang di dapat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap akhir tahun. Informasi fundamental secara umum dapat digambarkan sebagai informasi yang berkaitan dengan data keuangan historis suatu perusahaan. Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu :

1. Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi)
2. Konsistensi terhadap sistem pemisah antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham
3. Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada investor, bahwa dana investor tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Kompleksnya permasalahan yang dialami perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Menurut Mamduh M. Hanafi (2005:21), persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi krisis dalam perusahaan. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek dilihat

dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan

Seorang manajer harus selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kinerja keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kinerja keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Kondisi keuangan dapat dilihat oleh manajer melalui laporan keuangan perusahaannya.

Laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan yang di tuju memiliki prospek yang baik ke depannya atau tidak. Dilihat dari definisinya laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pihak perusahaan sendiri maupun pihak diluar perusahaan seperti investor. Tujuan pencatatan laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi keuanganyang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban.

Salah satu kewajiban perusahaan menurut Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan atau *annual report* agar adanya transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisis tertentu atas laporan keuangan, investor dapat menentukan pilihan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menurut penilaiannya memiliki prospek yang menguntungkan.

Manfaat laporan keuangan akan lebih optimal apabila dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis :

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek.
2. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya.
3. Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
4. Rasio solvabilitas (*leverage*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Berhubungan dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. KIMIA FARMA (Persero) Tbk dan PT. KALBE FARMA Tbk. PERIODE 2008-2011 DITINJAU DARI LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS SEBAGAI SALAH SATU ALAT ANALISIS FUNDAMENTAL**”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. sebagai salah satu alat analisis fundamental.

### **1.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan alasan pemilihan judul diatas, maka permasalahan yang ingin dikaji adalah :

1. Bagaimana Kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam memenuhi kewajiban yang harus di bayar tepat pada waktunya oleh perusahaan selama periode 2008-2011 dihitung melalui rasio likuiditas ?
2. Bagaimana Kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan selama periode 2008-2011 dihitung melalui rasio solvabilitas?
3. Bagaimana Kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam menghasilkan keuntungan perusahaan selama periode 2008-2011 dihitung melalui rasio profitabilitas?

4. Bagaimana Kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam menggunakan aktivitya dalam rangka menciptakan pendapatan perusahaan selama periode 2008-2011 dihitung melalui rasio aktivitas?

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar perusahaan selama periode 2008-2011.
2. Untuk mengetahui kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan selama periode 2008-2011
3. Untuk mengetahui kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam menghasilkan keuntungan perusahaan selama periode 2008-2011.
4. Untuk mengetahui kemampuan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam menggunakan aktivitya dalam rangka menciptakan pendapatan perusahaan selama periode 2008-2011.

### 1.3. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan rasio-rasio keuangan pada penelitian selanjutnya.

#### 2. Kegunaan Praktis

##### a. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk investor dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga investor dapat berinvestasi di pasar modal dengan resiko yang diminimalisir. Disamping itu dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal dengan analisis rasio keuangan.

##### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.